

MODEL SOLUSI STRATEGIS DAMPAK KEPENDUDUKAN (Replikasi Model Rumah Data Kependudukan

Sebagai Pusat Data Dan Intervensi Pembangunan Di Tingkat Mikro)
di Desa Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe



**(Replikasi Model Rumah Data Kependudukan
Sebagai Pusat Data Dan Intervensi Pembangunan Tingkat Mikro)
di Desa Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe**

Pengarah :

Dra. Hitima Wardhani, MPH

Penanggung Jawab :

Samsul Mardjuki, SE

Subandi, S. Sos, M.Pd

Slamet Sutiyono, S. Sos

Design Grafis :

Rachma Dwi Ardiyana, S. Kom

Penulis :

Tim Direktorat Analisis Dampak Kependudukan

2017

**DIREKTORAT ANALISIS DAMPAK KEPENDUDUKAN
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	4
KATA PENGANTAR	5
BAB I. PENDAHULUAN.....	6
I.1 Latar Belakang.....	6
I.2 Tujuan	8
I.3 Ruang Lingkup	9
BAB II. KONSEP DASAR RUMAH DATA KEPENDUDUKAN	10
II.1 Urgensi Pembentukan Rumah Data Kependudukan.....	10
II.2 Konsep, Fungsi dan Tujuan	12
II.3 Strategi Implementasi	15
II.4 Strategi Operasional.....	17
18	
BAB III. MEKANISME OPERASIONAL	19
III.1 Tahapan Replikasi.....	19
III.2 Tahap Perencanaan	19
A. Tahap Pengorganisasian.....	22
B. Tahap Implementasi.....	25
C. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.....	27
B. Manajemen Data Rumah Data Kependudukan	28
BAB IV. RUANG LINGKUP DATA DAN INTERVENSI.....	33
IV.1 Data dan Informasi untuk Perencanaan Intervensi Pembangunan di Kampung KB.....	33
A. Ruang Lingkup Data dan Sumber Data	34
B. Metode Pengumpulan Data.....	61
BAB V PENUTUP.....	64

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar Fungsi Rumah Data Kependudukan	15
Gambar Hasil Swakelola UPPKS Gampong Lhokmon Puteh	16
Gambar Bagan Kriteria Rumah DataKu	21
Bagan Organisasi Rumah Data Kependudukan	24
Tabel Pembagian Tugas Pengelola Rumah DataKu	24
Tabel Jumlah Penduduk Gampong Lhokmon Puteh	26
Tahun 2015	26
Gambar Piramida Penduduk Desa Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe Tahun 2015	30
Gambar Tampilan Aplikasi Rumah Data Kependudukan	30
Bagan Input Output Rumah DataKu	34
Tabel Profile Kota Lhokseumawe	45

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa puji syukur kehadiran Tuhan Yang MahaEsa, karena atas karunia dan rahmat-Nya Replikasi Pengembangan Model Rumah Data Kependudukan (Rumah DataKu) di Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe dapat diselesaikan.

Buku ini disusun dengan pertimbangan kebutuhan akan data yang akurat terpercaya dan update yang difungsikan sebagai pusat data dan intervensi permasalahan kependudukan yang mencakup sistem pemanfaatan data kependudukan mulai dari mengunduh, membaca, mengidentifikasi, memverifikasi dan menentukan pilihan data kependudukan, yang bersumber dari, oleh dan untuk masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kampung KB khususnya di Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe.

Akhirnya, dengan tersusunnya buku pengantar ini kami harapkan untuk dapat dimanfaatkan, khususnya oleh para pemangku kebijakan pemerintah pusat dan daerah sebaik-baiknya. Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran, sehingga buku ini dapat disusun dan diterbitkan

Jakarta, Agustus 2017

Direktur Analisis Dampak Kependudukan

Dra. Hitima Wardhani, MPH

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kampung KB merupakan salah satu bentuk atau model miniatur pelaksanaan total Program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) secara utuh yang melibatkan seluruh bidang di lingkungan BKKBN dan bersinergi dengan Kementerian/Lembaga, mitra kerja serta stakeholders instansi terkait sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah, yang dilaksanakan di tingkatan pemerintahan terendah, sesuai prasyarat penentuan lokasi kampung KB, di seluruh kabupaten dan kota di Indonesia (BKKBN, 2015).

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sinergitas antara pembangunan KKBPK dan pembangunan sektor terkait baik di bidang sosial, ekonomi, lingkungan maupun politik dan pertahanan keamanan menjadi salah satu unsur yang sangat penting dalam implementasi Kampung KB. Sinergitas yang terjadi dapat menjadi faktor penentu keberhasilan jika kondisi berbagai unsur pembangunan yang tercermin dalam indikator kependudukan, sosial, ekonomi, lingkungan, politik dan pertahanan keamanan; berdampak positif terhadap pembangunan.

Tersedianya Data dan indikator pembangunan yang *up to date*, valid dan terpercaya merupakan prasyarat dari berdirinya Kampung KB. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Direktorat Analisis Dampak Kependudukan pada tahun 2017 melakukan pengembangan model analisis dampak kependudukan tingkat mikro di Kampung KB Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua, Lhokseumawe, yang menghasilkan

Model “Rumah Data Kependudukan atau yang disingkat Rumah DataKu”.

Rumah Data Kependudukan yang berfungsi sebagai basis data dan informasi serta pusat intervensi pembangunan di tingkat mikro penting untuk didirikan di kampung-kampung KB yang telah dibentuk di setiap kabupaten dan kota untuk mendorong kebijakan kependudukan melalui Program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga serta upaya terkait lain berdasarkan *evidence-based* dalam mengupayakan jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk yang terkendali, kualitas penduduk yang memadai serta persebaran penduduk yang sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan serta perkembangan sosial budaya seperti yang diamanatkan dalam UU No 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan.

Rumah data kependudukan yang disingkat Rumah DataKu adalah rumah yang difungsikan sebagai pusat data dan intervensi permasalahan kependudukan yang mencakup sistem pemanfaatan data kependudukan mulai dari mengunduh, membaca, mengidentifikasi, memverifikasi dan menentukan pilihan data kependudukan, yang bersumber dari, oleh dan untuk masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kampung KB.

Dalam suatu pengembangan model solusi strategis pengendalian dampak kependudukan, sebelum model yang dikembangkan ditetapkan sebagai sebuah kebijakan atau program dan kegiatan, model tersebut perlu direplikasi terlebih dahulu di provinsi lain yang memiliki karakteristik permasalahan yang sama. Oleh karena itu, Provinsi Aceh membuat

konsep replikasi pengembangan model Rumah DataKu di Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Lhokseumawe dengan memperhatikan kearifan lokal yang ada di desa tersebut.

I.2 Tujuan

Secara umum pembentukan Rumah DataKu ini adalah sebagai wadah menginventarisasi data primer dan sekunder. Segala tampilan data penduduk dalam bentuk resmi maupun tidak resmi yang diterbitkan oleh badan-badan pencatatan kependudukan (pemerintah maupun non pemerintah), dalam berbagai bentuk baik angka, grafik, gambar dan lain lain. Dengan adanya penyusunan buku ini bertujuan untuk

1. meningkatkan pemahaman, wawasan dan ketrampilan pengelola Program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga dalam mereplikasi dan mengelola Rumah Data Kependudukan di Kampung KB.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya data dan informasi untuk peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku.
3. Penguatan modal sosial, wahana belajar dan berinteraksi masyarakat melalui media data, modul-modul, buku-buku bacaan dan atau melalui penggunaan jaringan internet.
4. Meningkatkan sinergitas komponen BKKBN dan mitra kerja dalam penyediaan dan pemanfaatan data dan informasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
5. Sebagai percontohan rumah sehat, rumah pintar, rumah baca, ramah lingkungan, ramah anak dan rumah berwawasan kependudukan.

I.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rumah DataKu di Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Lhokseumawe dalam pembahasan dalam buku ini mencakup:

- a. Konsep dasar Rumah Data Kependudukan
- b. Mekanisme operasional
- c. Pemanfaatan data dan informasi sebagai basis perencanaan intervensi pembangunan di Kampung KB



BAB II. KONSEP DASAR RUMAH DATA KEPENDUDUKAN

II.1 Urgensi Pembentukan Rumah Data Kependudukan

Penduduk sebagai modal dasar pembangunan merupakan pilar utama dalam mewujudkan pembangunan berwawasan kependudukan. Penduduk sebagai obyek dan subyek perlu dikenali, diidentifikasi, dipilah, dianalisis sehingga tepat sasaran intervensi pembangunan nasional. UU No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, dalam bagian Data dan Informasi mengamanatkan pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga. Upaya tersebut dilakukan melalui sensus, survey dan pendataan keluarga. Pemerintah dan pemerintah daerah melakukan pengumpulan data, analisis dan proyeksi penduduk sebagai bagian dari pengelolaan kependudukan dan pembangunan keluarga.

Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Peran serta masyarakat dalam program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga menjadi bagian yang sangat penting untuk dilakukan. Menurut pasal 58 UU tersebut dinyatakan, “Setiap penduduk mempunyai kesempatan untuk berperan serta dalam pengelolaan kependudukan dan pembangunan keluarga. Peran serta

tersebut dilakukan oleh individu, lembaga swadaya masyarakat, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi dan pihak swasta.”

Sejak tahun 1994, BKKBN melakukan Pendataan Keluarga yang merupakan suatu peningkatan cakupan data dari bentuk pendataan sebelumnya yaitu pendataan Pasangan Usia Subur (PUS). Pengumpulan data yang dilakukan oleh kader-kader terlatih itu sebagai bagian dari *self service statistic* yang dilakukan BKKBN untuk penggarapan operasional program KKB di lapangan. Dalam pendataan keluarga tersebut dikumpulkan data demografi, data kesertaan ber-KB maupun tahapan keluarga sejahtera.

BKKBN bersama masyarakat berusaha mengukur dan memetakan penduduk dan keluarga. Disamping pendataan keluarga, ada banyak data-data lain yang dikumpulkan oleh kader, misalnya data SKDN untuk Posyandu, data-data kelompok kegiatan, yang tercatat dalam register kelompok BKB, BKR maupun BKR. Selain itu, ada banyak data sektoral yang dilakukan oleh berbagai institusi, misalnya data luas lahan pertanian, perkebunan, data penduduk menurut tingkat pendidikan, dll. BPS juga mengumpulkan data melalui Sensus, Supas, Susenas, Sensus Pertanian maupun pengumpulan Data Potensi Desa (Podes).

Selama ini masyarakat merasa dijadikan obyek pengumpulan data, baik sensus maupun survei. Masyarakat belum sepenuhnya memahami bahwa data-data yang dikumpulkan tersebut, digunakan untuk perencanaan pembangunan nasional, pembangunan daerah maupun pembangunan sektoral. Mereka juga belum semua menyadari bahwa program-program pembangunan yang dilaksanakan itu merupakan hasil dari data-data yang

telah dikumpulkan darinya. Oleh karena itu, berbagai upaya untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat, atau menciptakan masyarakat “sadar data” perlu terus dilakukan.

Peningkatan tata kelola data, terutama di level mikro, yaitu di level desa atau kampung (bagian dari desa) terutama data-data terkait kependudukan, KB dan pembangunan keluarga harus terus menerus dilakukan; Sehingga data-data tersebut terintegrasi dengan sumber data lain untuk pemanfaatan dan intervensi program pembangunan. Meskipun di akar rumput (*grass root*) yang seharusnya mudah dikenali by name and by address, kenyataannya jenis dan kualitas data beragam, tersebar, tidak sama, sehingga sulit diperoleh dan “sulit dijual” untuk intervensi pembangunan yang seharusnya bisa dilakukan oleh masyarakat itu sendiri.

Atas dasar pemikiran tersebut, kehadiran Rumah Data Kependudukan yang disingkat Rumah DataKu, merupakan wujud kesadaran masyarakat untuk memajukan diri dan masyarakatnya, melepaskan diri dari ketertinggalan, dan merupakan bentuk tanggung jawab untuk kemandiriannya, sehingga diharapkan kualitas data semakin baik, karena data-data tersebut dikumpulkan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk peningkatan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

II.2 Konsep, Fungsi dan Tujuan

Rumah data kependudukan yang disingkat Rumah DataKu adalah rumah yang difungsikan sebagai pusat data dan intervensi permasalahan kependudukan yang mencakup sistem pengelolaan dan pemanfaatan data kependudukan di tingkat mikro mulai dari mengidentifikasi,

mengumpulkan, memverifikasi dan memanfaatkan data kependudukan yang bersumber dari, oleh dan untuk masyarakat sebagai basis untuk intervensi pembangunan di Kampung KB dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Adapun tujuan pembentukan Rumah Data Kependudukan di di Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Lhokseumaw sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat di Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Lhokseumawe dan mitra kerja dalam pengelolaan data kependudukan level mikro di Kampung KB.
- b) Meningkatkan kesadaran masyarakat di Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Lhokseumawe tentang pentingnya data dan informasi untuk peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku yang berwawasan kependudukan.
- c) Meningkatkan sinergitas komponen BKKBN dan mitra kerja dalam penyediaan dan pemanfaatan data dan informasi untuk intervensi berbagai permasalahan kependudukan, KB, pembangunan keluarga dan pembangunan sektor lain di Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Lhokseumawe
- d) Meningkatkan modal sosial, wahana belajar dan berinteraksi masyarakat melalui media data, modul-modul, buku-buku bacaan dan atau melalui penggunaan jaringan internet di Kampung KB.

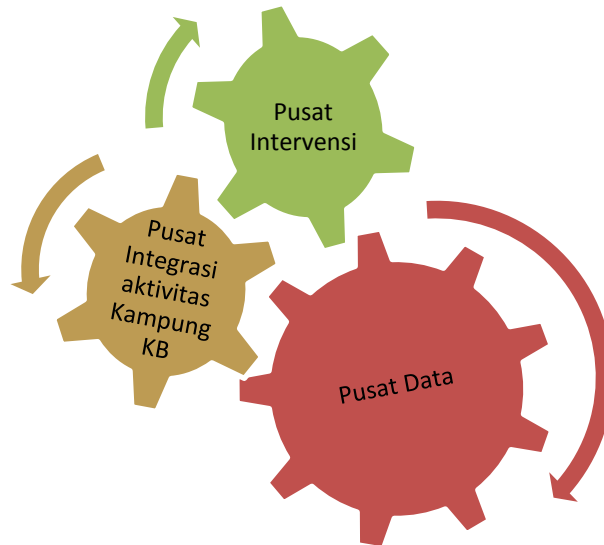
Sejalan dengan tujuan pembentukan Rumah DataKu di Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Lhokseumawe maka terdapat tiga fungsi utama Rumah Data Kependudukan yaitu:

- a) Pusat data dan Informasi (data primer dan sekunder) adalah merupakan sumber-sumber data informasi yang dikumpulkan untuk menjadi dasar kesimpulan dari sebuah penelitian. Meskipun pada hakikatnya pengertian keduanya sama-sama merupakan sumber data, namun berbeda cara memperolehnya. Untuk itu metode pengumpulan data harus sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan, apakah menggunakan data primer atau sekunder.

Fungsi dan peran utama data adalah Untuk mengetahui besar & persebaran penduduk, Identifikasi permasalahan perekonomian penduduk, Identifikasi permasalahan kesehatan penduduk dalam hal ini fertilitas, mortalitas, lingkungan, kondisi geografis, Perencanaan program dalam hal ini bidang ekonomi, sosial, dan kesehatan, Kepentingan publik & pembangunan kesehatan, Kebijakan kesehatan

- b) Pusat intervensi permasalahan kependudukan, KB dan pembangunan keluarga serta pembangunan sektor lain yang ada di Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Lhokseumawe
- c) Pusat integrasi aktivitas Kampung KB, dan Rumah DataKu sebagai pusat/tempat segala aktifitas terkait dengan pembangunan di Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Lhokseumawe

Gambar Fungsi Rumah Data Kependudukan



II.3 Strategi Implementasi

Untuk mencapai fungsi dan tujuan pembentukannya Rumah DataKu di gampong Lhokmon Puteh, dirumuskan strategi implementasi sebagai berikut:

Strategi Dasar:

- a) Mengintensifkan upaya-upaya pemberdayaan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat.

Dalam hal ini pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan masyarakat dalam pelatihan - pelatihan seperti membuat kerajinan/ miniatur bangunan atau istilah dalam arsitektur biasa disebut “maket”, pelatihan membuat makanan/kue kue kering khas daerah, kerajinan tangan yang terbuat dari sisa sisa kain perca yang dibuat alas, pelatihan komputer, pelatihan pengelolaan

administrasi dll, semua kegiatan berifat swakelo masyarakat setempat sehingga dari masyarakat dan untuk masyarakat, sehingga pemberdayaan masyarakat berjalan dengan baik.

Gambar Hasil Swakelola UPPKS Gampong Lhokmon Puteh



- b) Menjalin kemitraan yang seluas-luasnya dengan berbagai pihak untuk bersama - sama mewujudkan keberdayaan dan kemandirian masyarakat.

Dalam hal menjalin mitra untuk pembentukan replikasi model Rumah DataKu di Gampong Lhokmon Puteh ini menggandeng dari sektor masyarakat setempat dan lintas sektor antara lain Dinas Pendidikan Lhokseumawe, Disdukcapil Lhokseumawe, Pemda Lhokseumawe, Bappedalda Lhokseumawe, OPD-KB, Dinas Sosial, Kader, Poktan dan lain - lain yang sudah terbentuk di Gampong Lhokomon Puteh

- c) Menerapkan keterpaduan dan sinergi pendekatan pembangunan sektoral, pembangunan kewilayahan, dan pembangunan partisipatif.

Di dalam program integrasi kampung KB, dimana ada didalamnya rumah data kependudukan, sebagai pendukung tersedianya data yang menghasilkan sebuah analisa akan persoalan yang membutuhkan intervensi langsung yang melibatkan berbagai sektor sehingga integrasi satu sama dengan lain.

Di gampong Lhokmon Puteh dengan terbentuknya Rumah DataKu merupakan sinergi positif guna membangun desa setempat ditandai dengan meningkatnya peserta KB dan menumbuhkan kegiatan program. Yaitu bina keluarga balita, pusat informasi dan konseling, bina keluarga lansia, serta usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera. Selain itu bersinergi dengan program pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial dan program lainnya.

II.4 Strategi Operasional

Dalam pembentukan Rumah DataKu di Gampong Lhokmon Puteh ini strategi operasional yang telah dilakukan oleh pemangku jabatan di desa tersebut dengan cara

- a. Mengoptimalkan seluruh potensi dan sumber daya yang dimiliki masyarakat, pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, asosiasi, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, organisasi masyarakat, dan kelompok peduli lainnya secara sinergis. Menguatkan peran pemerintah kota/kabupaten dalam melakukan

intervensi berbasis integrasi program-program pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kampung KB;

- a) Mengembangkan kelembagaan Rumah Data Kependudukan yang dipercaya, mengakar, dan akuntabel dengan menyusun pengorganisasian kepengurusan Rumah DataKu di Gampong Lhokmon Puteh
- b) Mengoptimalkan peran sektor dalam pelayanan dan kegiatan pembangunan secara terpadu di tingkat komunitas kelompok kegiatan posyandu dan BKB, program Tribina (bina keluarga balita, remaja dan lansia) termasuk juga UPPKS untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- c) Meningkatkan kemampuan pembelajaran di masyarakat dalam memahami kebutuhan dan potensinya serta memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Dengan didukung data yang akurat, masyarakat terutama pemangku jabatan di desa tersebut bekerjasama dengan kader/ PLKB setempat untuk dapat menganalisa kebutuhan, permasalahan yang muncul di Gampong Lhokmon Puteh sehingga lebih dini diketahui terutama permasalahan yang terkait kependudukan
- d) Menerapkan konsep pembangunan partisipatif secara konsisten dan dinamis serta berkelanjutan



BAB III. MEKANISME OPERASIONAL

III.1 Tahapan Replikasi

Dalam merencanakan replikasi model Rumah Data Kependudukan, selain aspek manajemen operasional, aspek perencanaan pembiayaan juga merupakan sesuatu yang penting untuk dipertimbangkan. Perencanaan pembiayaan Rumah Data Kependudukan secara umum mengikuti mekanisme operasional dari pembentukan Rumah Data Kependudukan, antara lain mencakup:

- Identifikasi masalah dan kebutuhan dalam bentuk FGD di lokasi yang akan didirikan Rumah Data Kependudukan
- Penyiapan sarana dan prasarana (komputer, dll)
- Pertemuan Pembekalan awal kader Rumah Data Kependudukan
- Pengumpulan dan pengolahan data mikro (pencetakan form, pengumpulan data basis, display/penyajian data)
- Pertemuan Peningkatan kapasitas kader dalam pengelolaan dan pemanfaatan data kependudukan
- Pembiayaan Operasional (biaya listrik, rapat bulanan kader)

III.2 Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan operasional pembentukan Rumah Data Kependudukan di Gampong Lhokmon Puteh , melalui beberapa tahapan yang dilakukan adalah:

- 1) Penggalangan kesepakatan antara masyarakat (kader, tokoh masyarakat dan tokoh agama), POKJA Kampung KB dan Kepala Desa/Lurah;

- 2) Pemilihan lokasi yang dijadikan Rumah Data Kependudukan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dan hasil dari berbagai pertimbangan kesepakatan bersama terpilihlah Lokus di **Gampong Lhokmon Puteh Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe**
- 3) Menyiapkan Berita Acara Pendirian Rumah Data Kependudukan antara pemilik rumah dan Ketua POKJA Kampung KB dengan persetujuan Kepala Desa/Lurah;
- 4) Menyiapkan sarana dan prasarana Rumah Data Kependudukan antara lain kebutuhan listrik, air, meja, kursi, lemari display buku, seperangkat komputer beserta printer, dimana seperangkat komputer dan printer didapat dari pusat. Selebihnya merupakan hasil dari penggalangan potensi desa setempat
- 5) Penyusunan struktur organisasi dan pengurus Rumah Data Kependudukan hasil dari kesepakatan bersama sbb :
- 6) Melakukan launching Rumah Data Kependudukan sebagai langkah advokasi dan sosialisasi kepada masyarakat pada tanggal 22 Agustus 2017 sekaligus kegiatan peringkatan Hari Keluarga Nasional Tingkat Provinsi Aceh

Kriteria Rumah Data Kependudukan

Dalam Perencanaan pembentukan Rumah DataKu di **Gampong Lhokmon Puteh Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe** telah memenuhi kriteria Rumah DataKu antara lain :

- 1) Bersedia dan dipilih oleh warga sekitarnya. Kriteria ini wajib karena dasar utama pembentukan Rumah Data Kependudukan adalah sistem pemanfaatan data dari, oleh dan untuk masyarakat, atau bersifat *community based*.

- 2) Rumah terpilih juga telah memenuhi karakteristik rumah sehat, atap, lantai, dinding dalam keadaan baik atau layak huni, serta memiliki halaman luas dan nyaman untuk kegiatan berkumpul masyarakat.
- 3) Rumah terpilih memiliki jaringan listrik, letak strategis yaitu mudah dijangkau, dekat jalan utama, sehingga memudahkan akses masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan Rumah Data Kependudukan.
- 4) Menandatangani surat kesepakatan bersama antara pemilik rumah, Kepala Desa dan Pokja Kampung KB dan institusi lain yang membantu dan diketahui oleh Camat setempat.
- 5) Rumah terpilih memiliki sarana untuk menempatkan personal computer (PC), printer dan modem atau jaringan internet, meja kursi, rak atau almari buku atau bahan bacaan lainnya dan ruangan untuk diskusi.
- 6) Rumah terpilih memiliki ruang display atau paparan data-data kependudukan tingkat desa atau dusun di Kampung KB.

Gambar Bagan Kriteria Rumah DataKu



A. Tahap Pengorganisasian

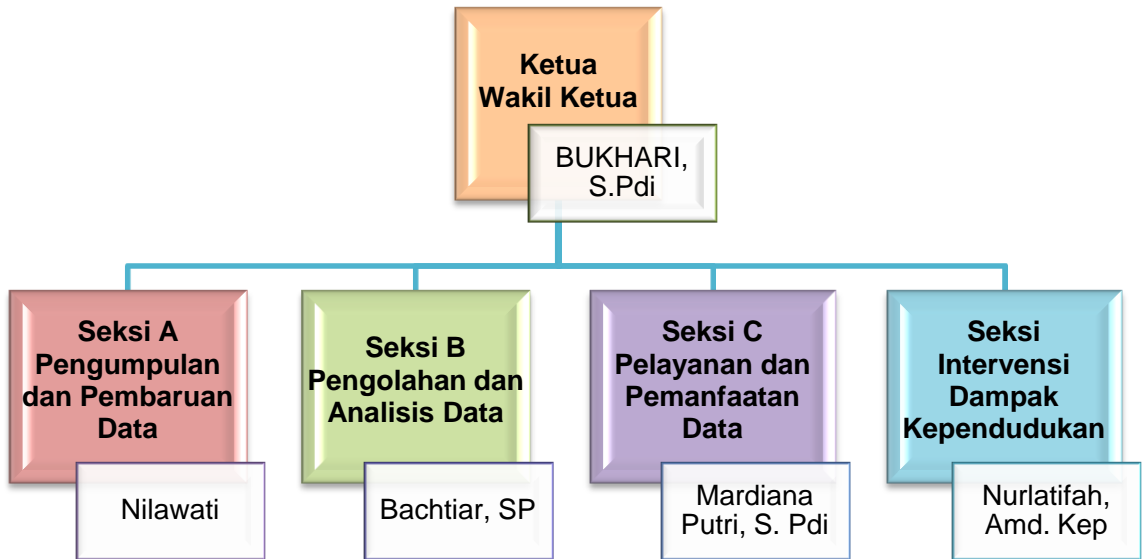
Keberhasilan Rumah Data Kependudukan **Gampong Lhokmon Puteh Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe** sebagai pusat pelayanan dan pemanfaatan data sangat tergantung pada pengorganisasian operasionalnya.

Guna mendukung itu, langkah – langkah yang dilakukan adalah :

- 1) Membentuk Kelompok Kerja (Pokja) Kampung KB membentuk Tim Kecil (5 orang) untuk merumuskan persiapan pembentukan Rumah Data, dan anggotanya adalah :
 1. Bapak Bukhari, S. Pdi
 2. Nilawati
 3. Bachtiar, SP
 4. Mardiana Putri, S. Pdi
 5. Nurlatifah, Amd. Kep

- 2) Melakukan identifikasi SDM (kader) potensial untuk dipilih sebagai calon pengelola Rumah DataKu
- 3) Melakukan pertemuan antara Pokja Kampung KB, dengan kader-kader potensial, Ketua RT, Ketua RW/Dusun dengan Kepala Desa/ Geucik untuk sebutan di desa tersebut
- 4) Memilih pengurus atau pengelola Rumah DataKu
- 5) Pengurus menyusun mekanisme kerja dan tata tertib Rumah DataKu.

Bagan Organisasi Rumah Data Kependudukan



Pembagian Tugas Pengelola Rumah DataKu

Semua petugas berkomitmen dalam pembagian tugas tersebut dan secara swakelola melaksanakan tugas dan fungsi masing – masing dengan tujuan memajukan desa bersama – sama.

Tabel Pembagian Tugas Pengelola Rumah DataKu

Ketua/Wakil	Seksi A: Pengumpul an dan Pembaruan Data	Seksi B: Pengolaha n dan Analisis Data	Seksi C: Pelayanan dan Pemanfaatan Data	Seksi D Intervensi Dampak Kependuduk an
Memimpin pengelolaan Rumah DataKu	Mengidentifi kasi sumber- sumber data	Membuat peta-peta data	Melayani masyarakat atau sektoral yang membutuhka n data	Mengidentifi kasi permasalaha n kependuduka n

Memfasilitasi dan mewakili Rumah DataKu dengan pihak luar	Melakukan pengumpulan data	Membuat table-tabel atau grafik	Melakukan sosialisasi atau penyuluhan	Merancang aktivitas penanganan masalah
Memastikan operasional Rumah DataKu	Melakukan pembaruan data	Memaparkan peta, table atau grafik		Memfasilitasi pelaksanaan aktivitas2 di Rumah DataKu
Melakukan perencanaan, pengorganisasi pergerakan dan pengendalian	Merekam data-data ke dalam komputer atau buku data	Membuat tayangan data-data dan membuat laporan		Mendokumentasikan aktivitas2 di Rumah DataKu
Mencari, mengumpulkan dana operasional Rumah DataKu		Menyiapkan bahan-bahan sosialisasi		Membuat laporan hasil kegiatan per bulan
Memimpin rapat-rapat intern dan atau dengan pihak luar				

B. Tahap Implementasi

Pada tahap ini peran Kader/PLKB dalam mengidentifikasi data bekerjasama dengan pusat untuk updating data dari Pendataan Keluarga tahun 2015 (Data PK 2015 BKKBN) data tersebut kemudian diolah berdasarkan ruang lingkup data (*by name by address*) bekerja sama Tenaga Kesehatan (Bidan Desa), Penyuluh Pertanian dan tenaga sektoral lain yang bertugas di desa

Pada Rumah DataKu di Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Lhokseumawe terdapat data primer dan data sekunder adalah Data PK, POKTAN, Data PODES, Data ibu hamil di bidan desa, Pengumpulan Data2 kependudukan lainnya

Data primer (sesuai hasil need assessment, yaitu masalah pendidikan anak usia dini sangat minim di desa tersebut, maka basis datanya adalah data jumlah anak, jumlah sekolah Paud) dan profile desa yang didapat dari hasil pendataan

Untuk data terkait kependudukan kader/PLKB mengidentifikasi sumber-sumber data kependudukan, baik data primer maupun data sekunder; selanjutnya menyusun rencana aksi intervensi sesuai dengan data dan hasil analisis situasi kependudukan dan pembangunan

Hasil data yang bersumber pada Pendataan Keluarga tahun 2015 menyebutkan bahwa jumlah penduduk Desa Gampong Lhokmon Puteh sebesar 805 jiwa yang terdiri dari kelompok umur 0 – 75+ tahun

***Tabel Jumlah Penduduk Gampong Lhokmon Puteh
Tahun 2015***

Kelompok umur	Perempuan	Laki-laki	Total
0-4	0	48	48
5-9	41	50	91
10-14	42	37	79
15-19	35	30	65
20-24	39	39	78
25-29	37	39	76
30-34	45	42	87
35-39	28	45	73
40-44	27	30	57

45-49	20	15	35
50-54	20	17	37
55-59	14	13	27
60-64	4	11	15
65-69	11	7	18
70-74	6	4	10
75+	4	5	9
Jumlah	373	432	805

C. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Monitoring untuk mengukur proses dalam rangkaian pembentukan rumah data kependudukan dengan cara mengobservasi kesesuaian realisasi rumah data kependudukan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam panduan. Monitoring dilakukan secara periodik : bulanan, triwulan atau pun persemester.

Evaluasi untuk mengukur indikator/target keberhasilan dengan cara membandingkan antara data awal dengan data akhir atau melihat kecenderungan naik atau turun atas hasil yang dicapai. Setelah melakukan monitoring dan evaluasi, OPD Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana menyusun laporan perkembangan rumah data kependudukan untuk pihak yang memerlukan.

1. Mekanisme Operasional

A. Penggerakan Operasional

Langkah-langkah penggerakan operasional Rumah DataKu adalah:

- 1) Mengumpulkan data-data primer (data yang dikumpulkan langsung oleh kader) dan data-data sekunder (data-data yang sudah ada, misalnya data nama murid sekolah dasar, bisa meminta di SD terdekat);
- 2) Melakukan perekaman data ke dalam komputer atau memindahkan ke buku data, menurut table-tabel yang telah disiapkan (*by name by address*);
- 3) Menginventarisir data-data kependudukan dan data-data lain yang dibutuhkan masyarakat, yang dikumpulkan dari, oleh dan untuk masyarakat, seperti data-data hasil pendataan, data Sensus Penduduk, Data kepemilikan identitas penduduk seperti KTP, akte, data penduduk menurut tingkat pendidikan, sekolah-tidak sekolah, data potensi remaja, peta ketrampilan penduduk, dll, dalam bentuk *by name and by address*.
- 4) Memverifikasi dan memperbarui (menilai, mencocokkan, memastikan) data-data yang dikumpulkan dengan kondisi terbaru;
- 5) Membuat peta-peta keluarga, grafik atau table-tabel menurut kebutuhan dan berdasarkan data yang tersedia;
- 6) Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya permasalahan pembangunan di tingkat desa/kampong;
- 7) Melakukan rencana aksi perubahan berdasarkan penyebab permasalahan dan kemampuan yang dimiliki;
- 8) Melakukan pertemuan rutin, bulanan, untuk mengevaluasi kegiatan dan merencanakan kegiatan bulan berikutnya.

B. Manajemen Data Rumah Data Kependudukan

Beberapa prinsip yang diterapkan dalam pengelolaan data adalah sebagai berikut:

- 1) Tepat Waktu. Pemutakhiran data di rumah data kependudukan harus dilaksanakan tepat waktu, sehingga hasilnya bisa dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan untuk memberikan masukan bagi peningkatan atau perbaikan kualitas kegiatan selanjutnya
- 2) Realistis dan Sistematis. Pemutakhiran data dilaksanakan secara sistematis mulai dari tingkat RT sampai dengan jenjang sub-ordinat di atasnya.
- 3) Dapat Dipercaya dan Diandalkan. Hasil pemutakhiran data akan digunakan sebagai referensi dalam pengukuran indikator kinerja program serta penyusunan strategi lebih lanjut. Proses validasi serta verifikasi oleh pelaku pemutakhiran data akan disertakan dalam proses ini, untuk mendapatkan tingkat akurasi data dan informasi yang lebih baik.

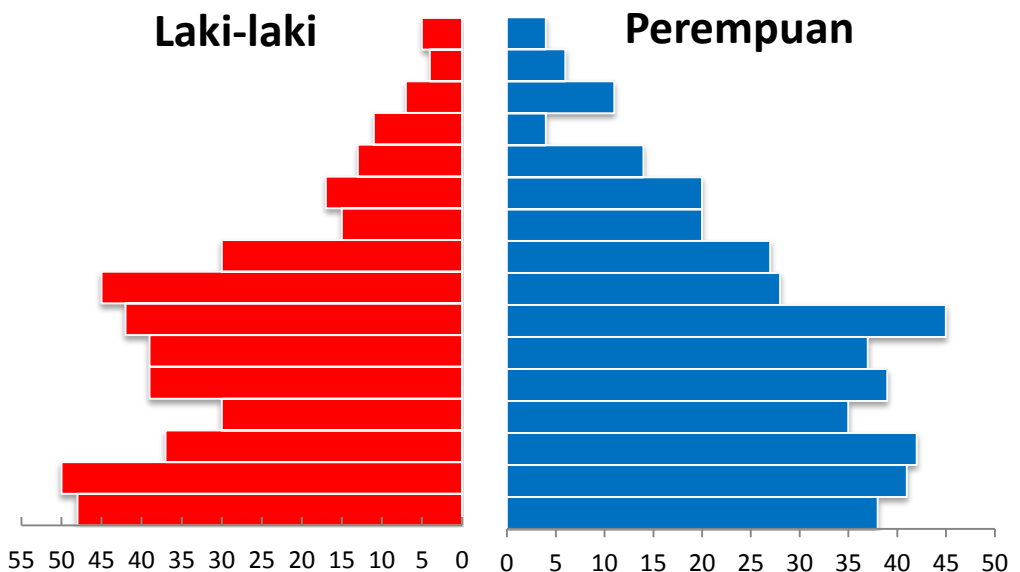
Secara aktif, pengelolaan data dilakukan melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Pengumpulan data dan informasi di lapangan.
- 2) Pengumpulan data dan informasi ke sub-ordinat di atasnya. Metode ini dilaksanakan secara berkala dan berjenjang, rutin untuk setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan menggunakan form-form pengumpulan data yang telah dirumuskan.
- 3) Validasi dan verifikasi data.
Untuk menjamin kualitas data yang didapat, validasi dan verifikasi data akan dilakukan di setiap tingkat. Metode ini diberlakukan secara berjenjang untuk menjaga kualitas data dan

informasi yang dikumpulkan, umpan-balik penjagaan akurasi data berdasarkan fakta kegiatan di lapangan, konsistensi isi dan struktur data terhadap pemutakhiran yang dilakukan sebelumnya, serta untuk menelusuri kemungkinan adanya anomali data.

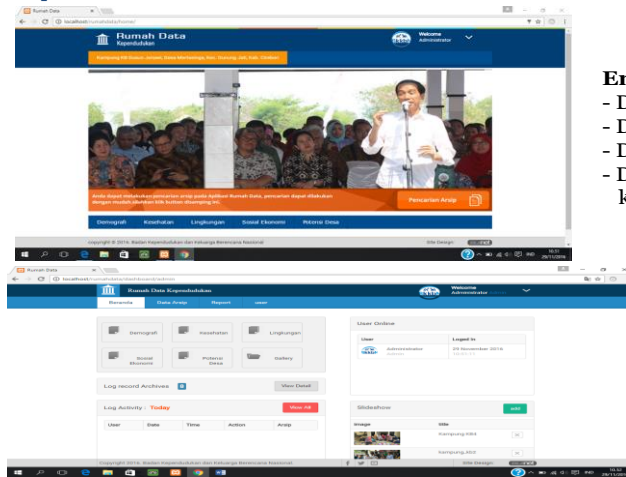
- 4) Penyajian data dan informasi ke dalam Aplikasi Rumah Data Kependudukan (terlampir Display Rumah DataKu)

*Gambar Piramida Penduduk
Desa Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe
Tahun 2015*



Gambar Tampilan Aplikasi Rumah Data Kependudukan

Aplikasi Rumah Data



Entry dan upload data :

- Data demografi
- Data lingkungan
- Data kesehatan
- Data dan foto aktivitas kampung KB

C. Mekanisme Pengendalian

Langkah-langkah pengendalian operasional di Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe yang bertujuan untuk membandingkan antara rencana yang telah disusun dengan pelaksanaan kegiatan Rumah DataKu, yaitu:

- 1) Data yang terkumpul adalah merupakan data terbaru terkini seperti Data PK 2017, data hasil survey penduduk yang dilakukan warga, data kesehatan dan data tersebut adalah lengkap. Memastikan data-data yang dikumpulkan adalah data-data terbaru dan lengkap (cakupan 100 persen),
- 2) memastikan kembali apakah ada perubahan data atau intervensi baru untuk memecahkan persoalan di masyarakat, berdasarkan data-data yang ada, hal itu dilakukan pembaruan pertahun, dan mengevaluasi apakah intervensi yang diberikan masih sesuai dengan perkembangan permasalahan saat ini.

- 3) Mengevaluasi pengelola Rumah DataKu sudah menjalankan fungsinya masing-masing;
- 4) Melakukan pengecekan apakah sarana kerja di Rumah DataKu masih berfungsi dengan baik;
- 5) Memastikan apakah Rumah DataKu memiliki dana untuk mendukung operasional harian atau bulanan (membayar listrik, air, kebersihan, dll);



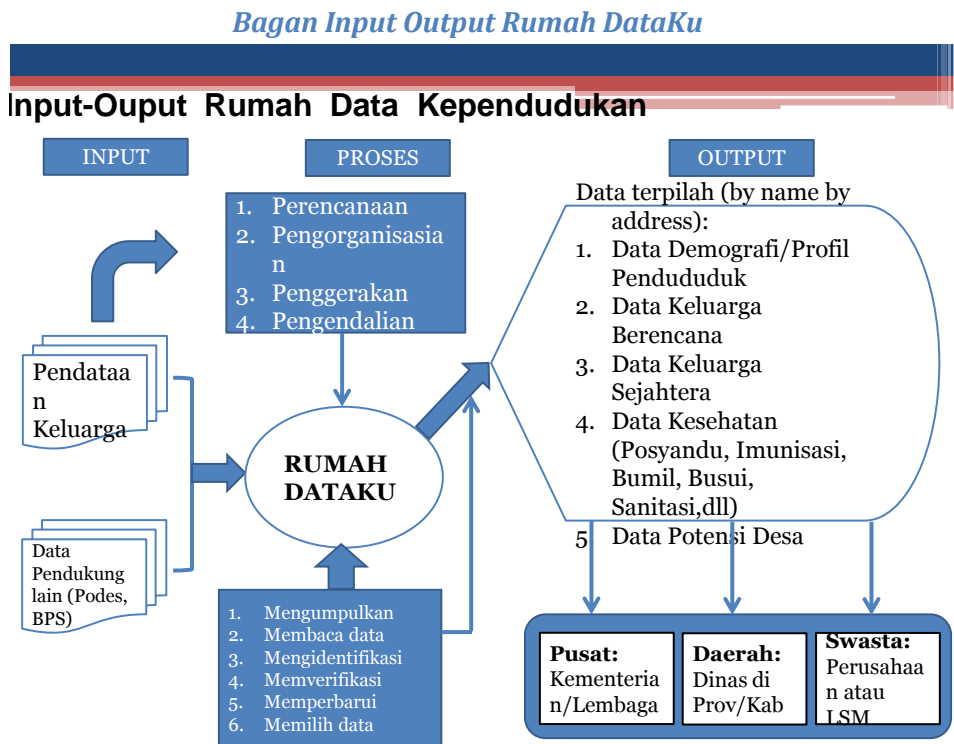
BAB IV. RUANG LINGKUP DATA DAN INTERVENSI

IV.1 Data dan Informasi untuk Perencanaan Intervensi Pembangunan di Kampung KB

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Pasal 31 menyatakan bahwa perencanaan pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan undang-undang tersebut, di dalam suatu perencanaan pembangunan dibutuhkan data yang obyektif, yaitu harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya supaya informasi lebih dapat dipercaya atau benar, tepat waktu, tidak kadaluarsa, dan relevan dengan kebutuhan sehingga dapat pula digunakan untuk mengetahui apakah terdapat permasalahan serta untuk memecahkan permasalahan yang sudah ada atau baru muncul, dan yang perlu diperhatikan.

Proses perencanaan memerlukan kapasitas data dan statistik yang baik. Oleh karena itu, ketersediaan data dan statistik yang andal yang akan disediakan melalui Rumah Data Kependudukan dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam melakukan perencanaan untuk membangun Kampung KB. Data dan statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan/monitoring, dan mengevaluasi sasaran program sehingga tujuan pembangunan Kampung KB, yaitu untuk meningkatkan kualitas dan meningkatkan kesejahteraan penduduk dapat tercapai. Selain itu, perencanaan Pembangunan Kampung KB dengan menggunakan data yang berkualitas dan terkini akan memberikan arah yang lebih seksama menuju sasaran. Informasi menjadi sangat penting, tidak hanya untuk perencanaan

pembangunan, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan maupun kebijakan di Kampung KB.



A. Ruang Lingkup Data dan Sumber Data

Tersedianya data kependudukan yang akurat di merupakan salah satu prasyarat wajib dalam pembentukan Kampung KB Desa Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe. Data kependudukan dapat bersumber dari hasil pendataan keluarga, data potensi desa dan data catatan sipil ataupun sumber data lain yang berkualitas sehingga dapat digunakan sebagai dasar penetapan prioritas, sasaran dan program yang akan dilaksanakan di wilayah Kampung KB ini secara

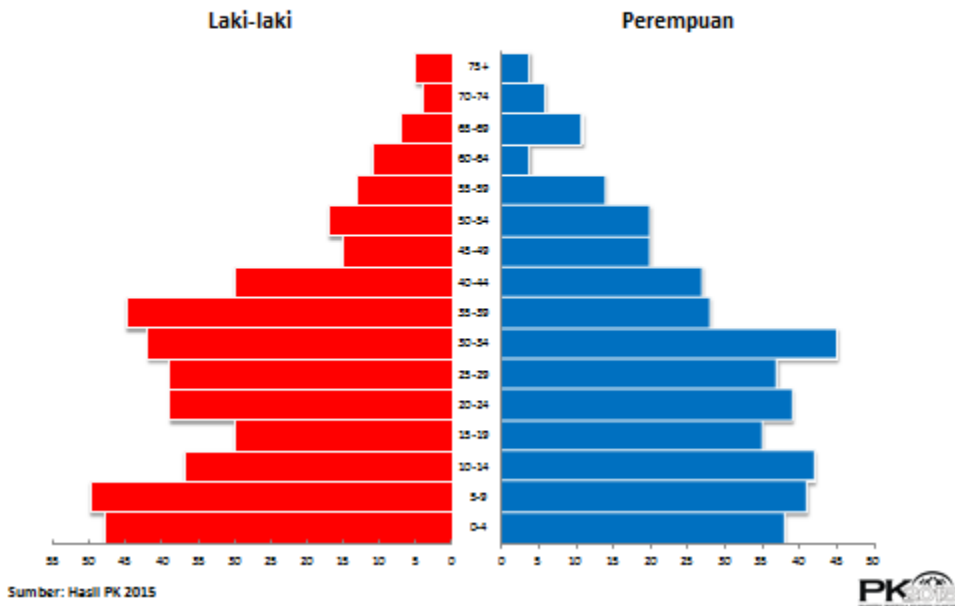
berkesinambungan. Pemenuhan akan kebutuhan data tersebut, diharapkan dapat dipenuhi melalui Rumah Data Kependudukan.

Secara umum, untuk mendapatkan data-data kependudukan, KB, pembangunan keluarga maupun data sektoral lain di suatu Kampung KB Gampong Lhokmon Puteh, dapat bersumber dari data primer maupun data sekunder.

- Data primer; adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh kader/pengelola Rumah DataKu dengan cara tertentu pada periode waktu tertentu. Teknik pengumpulan data ini akan dibahas di sub bab selanjutnya.
- Data sekunder; adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, hasil penelitian yang dilakukan suatu lembaga penelitian atau organisasi, ataupun data yang telah dikumpulkan suatu instansi/pemerintah daerah seperti data potensi desa yang dikumpulkan BPS, data luas lahan yang dikumpulkan oleh penyuluh Dinas Pertanian, dan lainnya.

Data sekunder yang didapat dari Pendataan Keluarga tahun 2015 Gampong Lhokmon Puteh oleh PLKB melalui Provinsi melakukan updating data kemudian dijadikan pula sebagai bahan display sebagai sarana informasi kepada masyarakat setempat yang membutuhkan data tersebut, adapun display data sebagai berikut :

Piramida Penduduk
Desa Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe
Tahun 2015



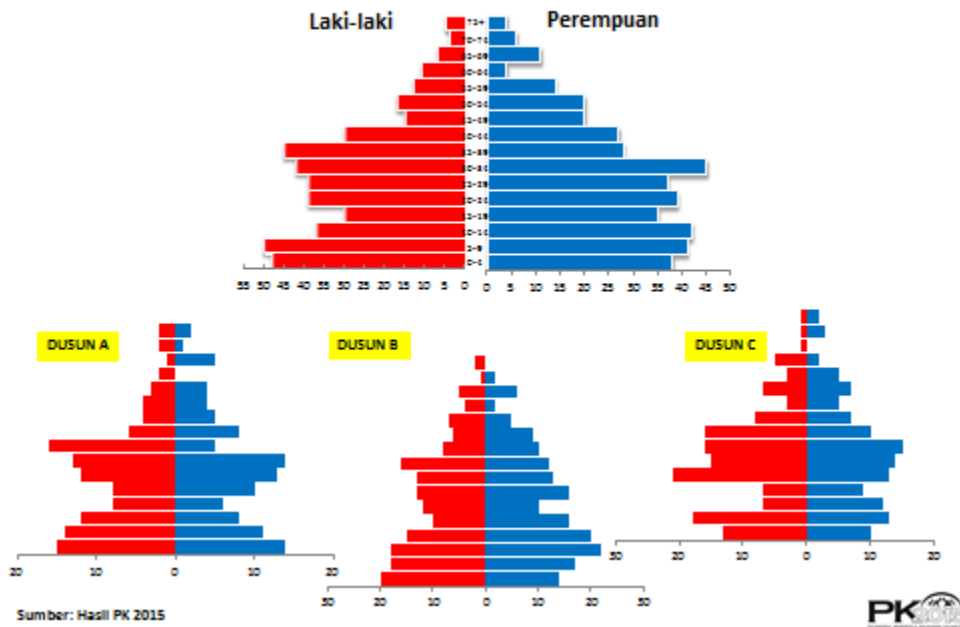
Jumlah Penduduk Desa Desa Gampong Lhokmon Puteh Kec.
Muara Dua Kota Lhokseumawe Tahun 2015

Kelompok umur	Perempuan	Laki-laki	Total
0-4	0	48	48
5-9	41	50	91
10-14	42	37	79
15-19	35	30	65
20-24	39	39	78
25-29	37	39	76
30-34	45	42	87
35-39	28	45	73
40-44	27	30	57
45-49	20	15	35
50-54	20	17	37
55-59	14	13	27
60-64	4	11	15
65-69	11	7	18
70-74	6	4	10
75+	4	5	9
Jumlah	373	432	805

Sumber: Hasil PK 2015



Piramida Penduduk Kampung KB Desa Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe Tahun 2015

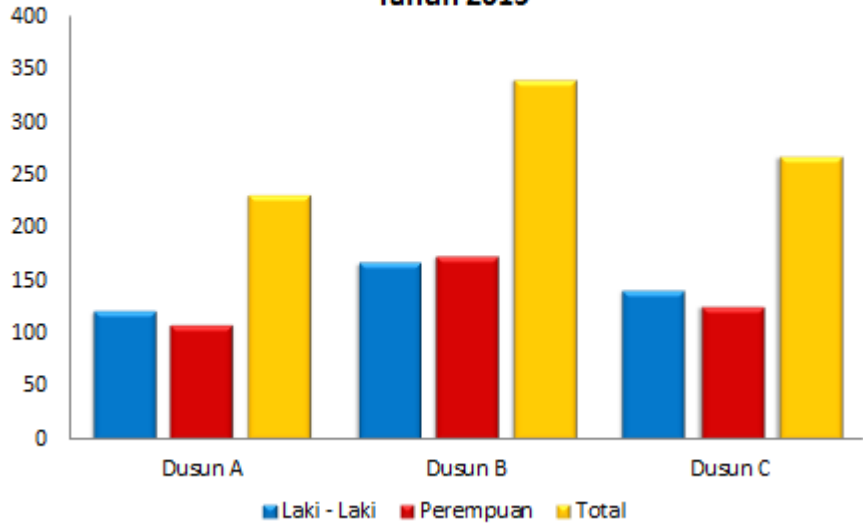


Jumlah Penduduk Kampung KB Desa Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe Tahun 2015

Kelompok Umur	Dusun A		Dusun B		Dusun C	
	L	P	L	P	L	P
0-4	15	14	20	14	13	10
5-9	14	11	18	17	18	13
10-14	12	8	18	22	7	12
15-19	8	6	15	20	7	9
20-24	8	10	10	16	21	13
25-29	12	13	12	10	15	14
30-34	13	14	13	16	16	15
35-39	16	5	13	13	16	10
40-44	6	8	16	12	8	7
45-49	4	5	8	10	3	5
50-54	4	4	6	9	7	7
55-59	3	4	7	5	3	5
60-64	2	0	4	2	5	2
65-69	1	5	5	6	1	0
70-74	2	1	1	2	1	3
75+	2	2	2	0	1	2
Sub Total	122	110	168	174	142	127
Total/Dusun	232		342		269	



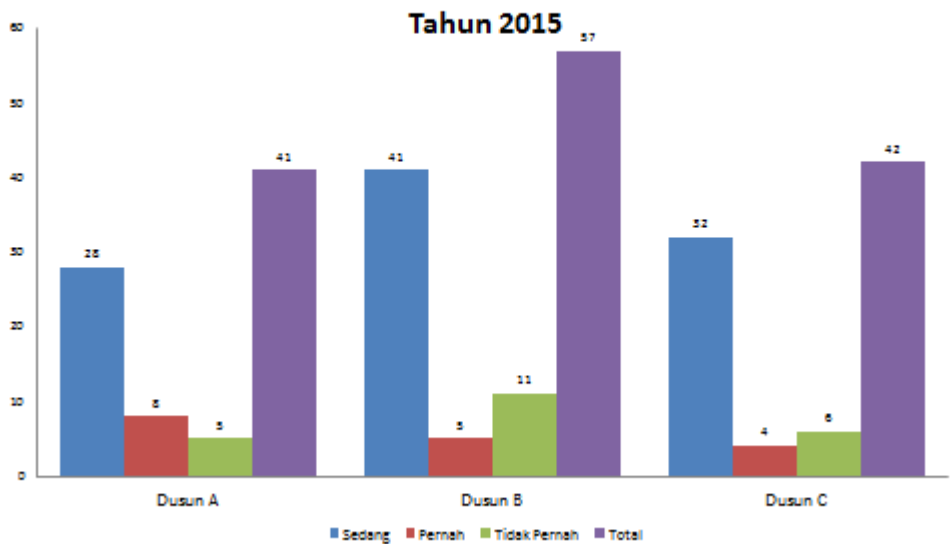
Jumlah Penduduk Kampung KB Desa Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe Tahun 2015



Sumber: Hasil PK 2015



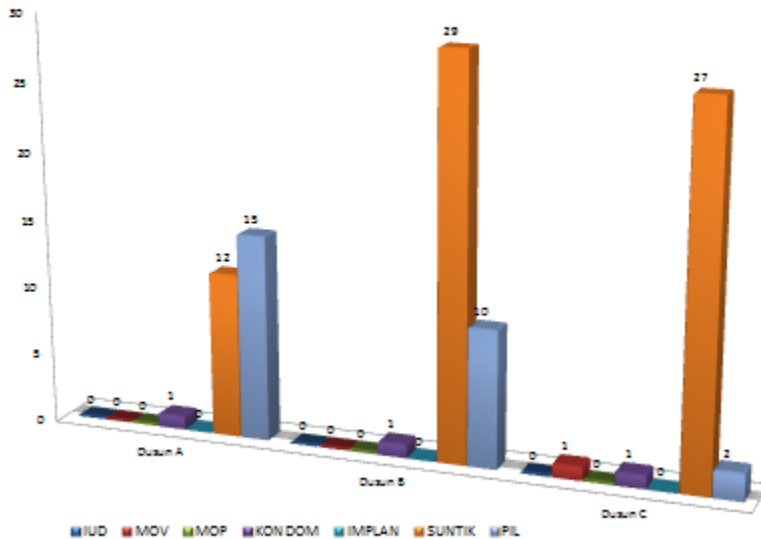
Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Berdasarkan kesertaan ber-KB Kampung Desa Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe Tahun 2015



Sumber: Hasil PK 2015



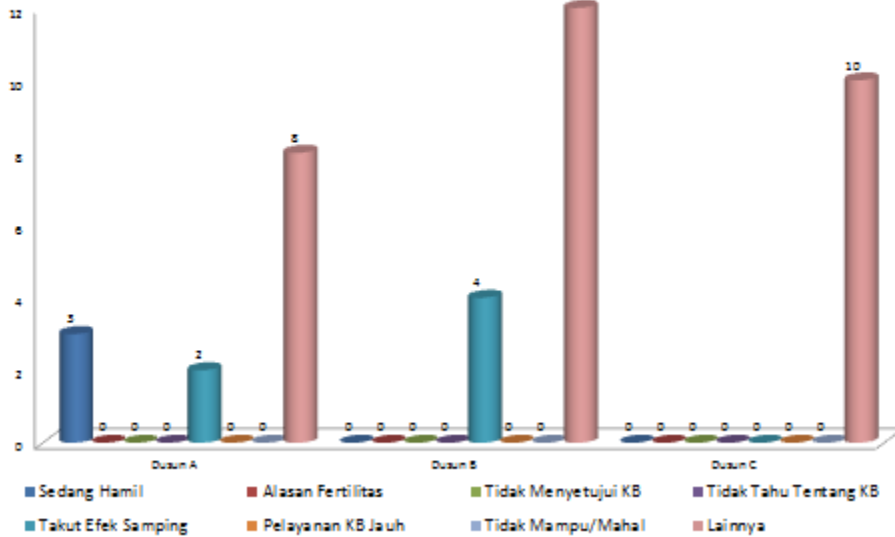
Kesertaan Ber-KB Kampung Desa Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe Menurut Kontrasepsi Tahun 2015



Sumber: Hasil PK 2015



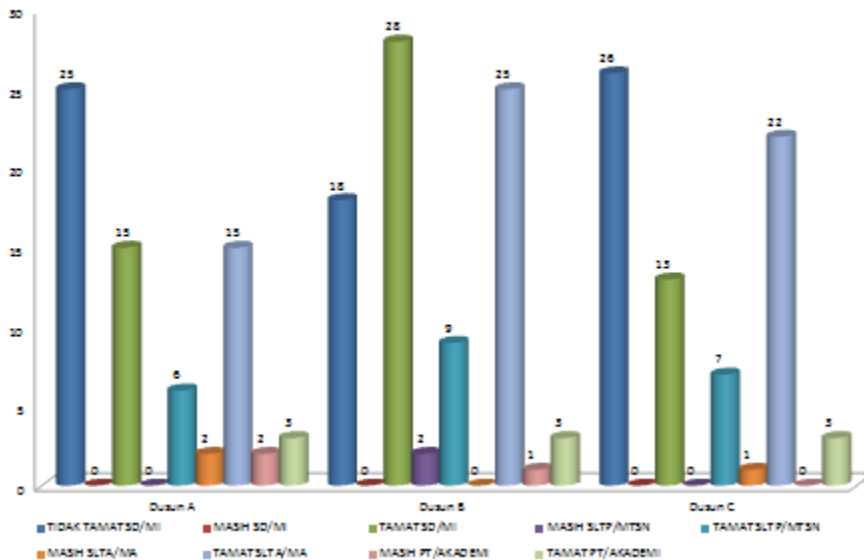
Jumlah PUS Kampung KB Desa Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe Tidak Ber-KB Menurut Alasan Tahun 2015



Sumber: Hasil PK 2015



Jumlah Penduduk Kampung KB Desa Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe Menurut Pendidikan Tahun 2015



Sumber: Hasil PK 2015



Jumlah Anak Usia Sekolah (7-15 Tahun) Menurut Partisipasi Sekolah Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe

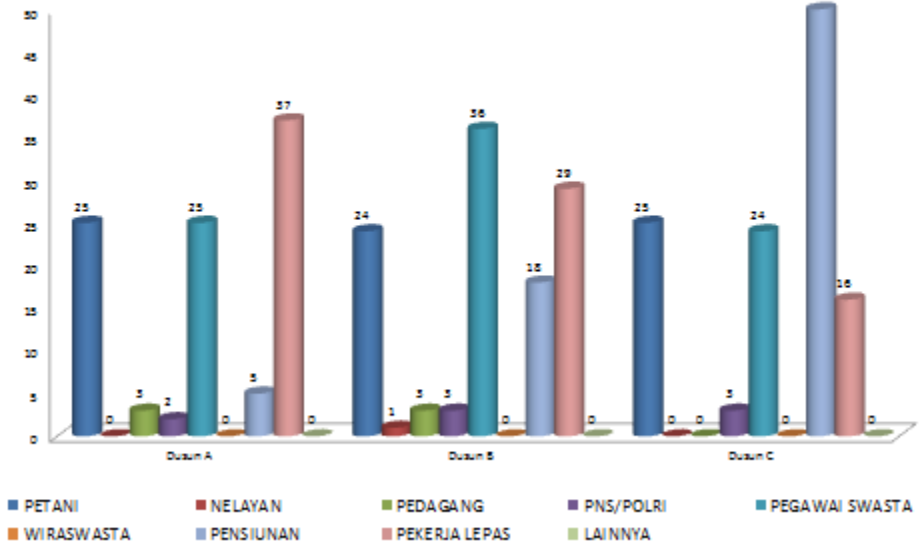
RW	PENDUDUK USIA 7 - 15 TAHUN		
	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	TOTAL (LAKI - LAKI DAN PEREMPUAN)
	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
(2)	(3)	(5)	(7)
Dusun A	22	17	39
Dusun B	32	39	71
Dusun C	17	21	38

RW	TINGKAT PARTISIPASI PENDIDIKAN PADA ANAK USIA 7 - 15 TAHUN					
	LAKI - LAKI		PEREMPUAN		LAKI - LAKI DAN PEREMPUAN	
	SEKOLAH	TIDAK/BELUM SEKOLAH	SEKOLAH	TIDAK/BELUM SEKOLAH	SEKOLAH	TIDAK/BELUM SEKOLAH
	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
	(8)	(10)	(12)	(14)	(16)	(18)
Dusun A	21	1	14	3	35	4
Dusun B	30	2	36	3	66	5
Dusun C	16	1	21	0	37	1

Sumber: Hasil PK 2015



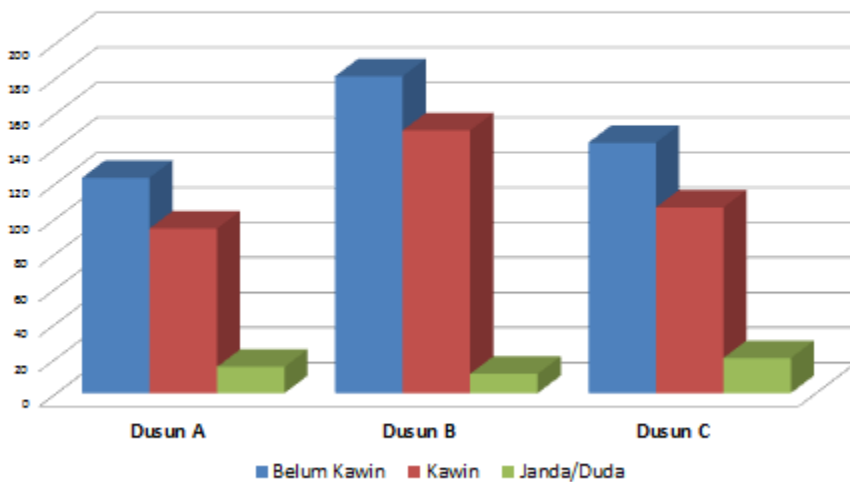
Jumlah KK Kampung KB Desa Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe Menurut Pekerjaan Tahun 2015



Sumber: Hasil PK 2015



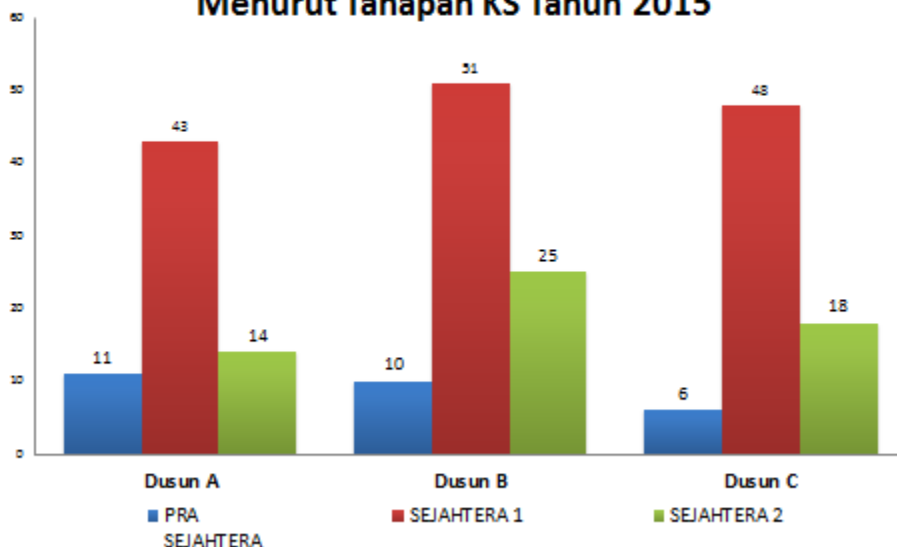
Jumlah Jiwa Dalam Keluarga Kampung KB Desa Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2015 Chart Title



Sumber: Hasil PK 2015



Jumlah Keluarga Kampung KB Desa Gampong Lhokmon Puteh Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe Menurut Tahapan KS Tahun 2015



Sumber: Hasil PK 2015



JUMLAH KELUARGA BERDASARKAN INDIKATOR PEMBANGUNAN KELUARGA

RW	POSYANDU DAN BKB								
	KELUARGA PUNYA BALITA (0- $<$ 1 TAHUN)			KELUARGA PUNYA BALITA (1-4 TAHUN)			KELUARGA PUNYA BALITA (0-4 TAHUN)		
	IKUT POSYANDU	TIDAK IKUT POSYANDU	TIDAK BERLAKU	IKUT POSYANDU	TIDAK IKUT POSYANDU	TIDAK BERLAKU	IKUT BKB	TIDAK IKUT BKB	TIDAK BERLAKU
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Dusun A	26	2	40	26	2	40	26	2	40
Dusun B	31	6	49	31	6	49	31	6	49
Dusun C	25	1	46	25	1	46	25	1	46

Sumber: Hasil PK 2015



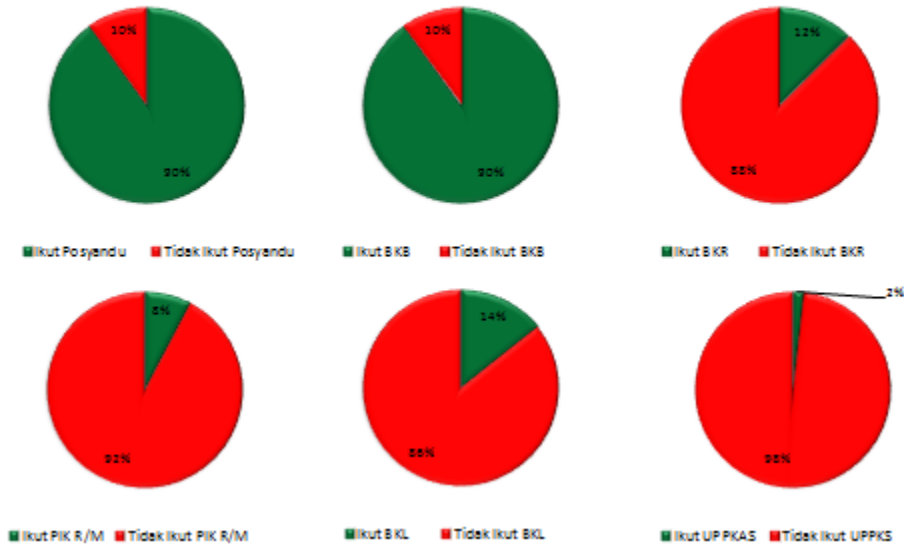
JUMLAH KELUARGA BERDASARKAN INDIKATOR PEMBANGUNAN KELUARGA

RW	BKR			KELUARGA YANG IKUT PIK REMAJA			BKL			UPPKS	
	KELUARGA PUNYA REMAJA (10 - 24 TAHUN DAN BELUM MENIKAH)			REMAJA (JIWA USIA 10-24 TAHUN)			KELUARGA LANSIA ATAU PUNYA LANSIA (60+ TAHUN)			KELUARGA	
	IKUT BKR	TIDAK IKUT BKR	TIDAK BERLAKU	IKUT PIK R/M	TIDAK IKUT PIK R/M	TIDAK BERLAKU	IKUT BKL	TIDAK IKUT BKL	TIDAK BERLAKU	IKUT UPPKS	TIDAK IKUT UPPKS
(2)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Dusun A	5	20	43	2	23	43	3	10	55	2	66
Dusun B	5	37	44	4	38	44	3	13	70	2	84
Dusun C	3	34	35	2	35	35	0	13	59	0	72

Sumber: Hasil PK 2015



Jumlah Keluarga Menurut Indikator Pembangunan Keluarga Tahun 2015



Data kependudukan antara lain dapat bersumber dari:

- 1) Sensus Penduduk yang dikeluarkan BPS
- 2) Registrasi vital yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, atau desa/kelurahan
- 3) Pendataan Keluarga yang dilakukan BKKBN
- 4) Data bidang pembangunan lain seperti Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, dan lainnya

Menurut Tim TNP2K (2010), dalam penggunaan data, dapat terjadi ketidakakuratan data, di antaranya disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut.

- Pendataan kependudukan di Indonesia masih banyak mengalami hambatan, di antaranya disebabkan kondisi geografis wilayah, seperti banyak pulau dengan jarak yang berjauhan, bentuk morfologi (seperti gunung, sungai, lembah, rawa, dan hutan), dan kondisi cuaca yang sulit diprediksi.
- Kesadaran masyarakat untuk memberikan informasi yang lengkap dan sebenarnya masih belum optimal.
- Kesadaran masyarakat pada akurasi data dan pentingnya data sensus dalam perencanaan dan penentuan kebijakan masih tergolong rendah.
- Penguasaan teknologi informasi masih rendah sehingga belum dimanfaatkan secara maksimal oleh lembaga-lembaga terkait untuk menampilkan website informasi kependudukan secara akurat dan tepat.

Data potensi wilayah dituangkan dalam profile kota Lhokseumawe sebagai berikut :

Tabel Profile Kota Lhokseumawe

Profil Kota Lhokseumawe

Ibukota	: Lhokseumawe
Batas Daerah	: Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kuta Makmur (Aceh Utara) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Dewantara (Aceh Utara) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Syamtalira Bayu (Aceh Utara)
Luas	: ± 181,06 km ²
Letak Koordinat	: 96°20' - 97°21' BT dan 04°54' - 05°18' LU
Jumlah Penduduk	: 181.976 Jiwa (2013)
Kecamatan	: 4
Mukim	: 9
Desa/kelurahan	: 68
Kode area telepon	: 0645
Situs web resmi	: http://www.lhokseumawekota.go.id/

Lambang



Peta



Bupati



Suaidi Yahya
2012 - 2017

Wakil Bupati



Nazaruddin
2012 - 2017

➤ **Kependudukan**

**Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Kecamatan
 Tahun 2013**

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Total	Sex Ratio
1	Blang Mangat	11508	11581	23089	99
2	Muara Dua	23566	23731	47297	99
3	Muara Satu	16559	16767	33326	99
4	Banda Sakti	39058	39206	78264	100

**Jumlah Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
 Tahun 2013**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
1	Blang Mangat	56,12	23086	411
2	Muara Dua	57,80	47297	818
3	Muara Satu	55,90	33326	596
4	Banda Sakti	11,24	78264	6963

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur
 Tahun 2013**

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	0-4	10073	9618	19691
2	5-9	9924	9289	19213
3	10-14	9997	9453	19450
4	15-19	9174	9219	18393
5	20-24	8604	9226	17830
6	25-29	8218	8912	17130
7	30-34	7455	7842	15297
8	35-39	6351	6942	13293
9	40-44	5625	5953	11578
10	45-49	4965	4959	9924
11	50-54	4091	3530	7621
12	55-59	2745	2086	4831
13	60-64	1471	1498	2969
14	65-69	952	1077	2029
15	70-74	603	834	1437
16	75+	443	847	1290

4	Blang Mangat	Meuraksa	Kuala
			Blang Cut
			Mesjid Meuraksa
			Jambo Timu
			Tunong
			Blang Teue
	Punteut		Baloy
			Blang Punteut
			Kumbang Punteut
			Mesjid Punteut
			Ulee Blang Mane
			Keude Punteut
	Mangat Makmu		Mane Kareung
			Rayeuk Kareung
			Alue Lim
		Blang Buloh	
		Blang Weu Panjou	
		Jeulikat	
		Blang Weu Baroh	
		Seuneubok	

2	Muara Dua	Mukim Kandang	Alue Awe
			Blang Crum
			Cut Mamplam
			Meunasah Mee
			Cot Girek
			Meunasah Manyang
	Cunda		Meunasah Blang
			Keude Cunda
			Uteun Kot
			Lhok Mon Puteh
			Meunasah Mesjid
			Panggol
	Muara Satu	Paloh Timur	Paya Billi
			Meunasah Alue
			Paya Punteut
		Blang Pohroh	
		Paloh Batee	
		Cot Trieng	
		Paloh Punt	
		Padang Sakti	
		Meuria Paloh	
		Meunasah Dayah	
		Blang Panyang	
		Ujong Pacu	
		Blang Pulo	
		Blang Naleung Mameh	
		Batuphat Timur	
		Batuphat Barat	

SARANA TRANSPORTASI :

Bandara : Malikus Saleh
Pelabuhan : Krueng Geukeuh

SARANA WISATA :

1. Pantai Ujong Blang
2. Pantai Pulau Semadu
3. Aliran Sungai Stadion Reklamasi
4. Pantai Lancok
5. Pantai Pelabuhan KP3
6. Reservoir/Pusong

➤ **Pemerintahan**

Jumlah Mukim dan Desa Dirinci Per Kecamatan
Tahun 2012

No	Kecamatan	Mukim	Desa
1	Banda Sakti	2	18
2	Muara Dua	2	17
3	Muara Satu	2	11
4	Blang Mangat	3	22

Nama Mukim dan Desa Dirinci Per Kecamatan
Tahun 2012

No	Kecamatan	Mukim	Desa
1	Banda Sakti	Lhokseumawe Selatan	Kuta Blang
			Kota Lhokseumawe
			Mon Geudong
			Keude Aceh
			Simpang Empat
			Pusong Lama
			Lancang Garam
			Pusong Baru
		Jawa Baru	
		Lhokseumawe Utara	Jawa Lama
			Hagu Teungoh
			Uteun Bayi
			Ujong Blang
			Hagu Selatan
			Tumpok Teungoh
			Hagu Barat Laut
Ulee Blan			
Banda Masen			

Lhokseumawe Dalam Angka 2014

➤ **Kesehatan**

**Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan
 Tahun 2013**

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	Polindes	Posyandu	Praktek Dokter	Apotek
1	Biang Mangat	-	2	7	16	29	1	1
2	Muara Dua	1	1	4	12	24	4	2
3	Muara Satu	1	1	3	10	15	10	2
4	Banda Sakti	6	2	8	7	32	26	23

**Jumlah Tenaga Medis Menurut Kecamatan
 Tahun 2013**

No	Kecamatan	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Bidan	Perawat
1	Biang Mangat		7	2	32	42
2	Muara Dua		2	3	48	41
3	Muara Satu		3	1	19	24
4	Banda Sakti		6	3	73	71

Jumlah Guru, Siswa dan Kelas Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan Tahun 2013

No	Kecamatan	Guru	Siswa	Kelas
1	Blang Mangat	97	1291	47
2	Muara Dua	144	1341	44
3	Muara Satu	131	1455	49
4	Banda Sakti	315	4004	117

Jumlah Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan Tahun 2013

No	Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Blang Mangat	1	-	1
2	Muara Dua	2	1	3
3	Muara Satu	2	-	2
4	Banda Sakti	3	1	4

Jumlah Guru, Siswa dan Kelas Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan Tahun 2013

No	Kecamatan	Guru	Siswa	Kelas
1	Blang Mangat	52	443	17
2	Muara Dua	130	982	48
3	Muara Satu	69	698	25
4	Banda Sakti	256	2389	93

Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan Tahun 2013

No	Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Blang Mangat	1	1	2
2	Muara Dua	1	2	3
3	Muara Satu	1	-	1
4	Banda Sakti	5	-	5

Jumlah Guru, Siswa dan Kelas Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan Tahun 2013

No	Kecamatan	Guru	Siswa	Kelas
1	Blang Mangat	69	343	30
2	Muara Dua	94	299	6
3	Muara Satu	38	348	26
4	Banda Sakti	315	3229	202

➤ **Pendidikan**

**Jumlah Taman Kanak-kanak Menurut Kecamatan
Tahun 2013**

No	Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Blang Mangat	1	7	8
2	Muara Dua	-	11	11
3	Muara Satu	2	8	10
4	Banda Sakti	1	15	16

**Jumlah Guru, Siswa dan Kelas Taman Kanak-kanak Menurut Kecamatan
Tahun 2013**

No	Kecamatan	Guru	Siswa	Kelas
1	Blang Mangat	52	349	-
2	Muara Dua	54	518	-
3	Muara Satu	49	516	-
4	Banda Sakti	121	1685	-

**Jumlah Sekolah Dasar Menurut Kecamatan
Tahun 2013**

No	Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Blang Mangat	13	-	13
2	Muara Dua	15	3	18
3	Muara Satu	8	-	8
4	Banda Sakti	22	4	26

**Jumlah Guru, Siswa dan Kelas Sekolah Dasar Menurut Kecamatan
Tahun 2013**

No	Kecamatan	Guru	Siswa	Kelas
1	Blang Mangat	211	2402	102
2	Muara Dua	227	3542	137
3	Muara Satu	193	2985	88
4	Banda Sakti	619	9099	235

**Jumlah Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan
Tahun 2013**

No	Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Blang Mangat	3	1	4
2	Muara Dua	4	1	5
3	Muara Satu	4	1	5
4	Banda Sakti	7	1	8

**Jumlah Tenaga Medis Menurut Status Kepegawaian
Pada Rumah Sakit Umum Daerah Cut Meutia
Tahun 2013**

No	Jenis Tenaga Kesehatan	PNS	Honor	Jumlah
1	Dokter Umum	11	-	11
2	Dokter Gigi	3	-	3
3	Dokter Ahli Bedah	3	-	3
4	Dokter Ahli Penyakit Dalam	4	-	4
5	Dokter Ahli Anak	2	-	2
6	Dokter Ahli Obgin	3	-	3
7	Dokter Ahli Radiologi	1	-	1
8	Dokter Ahli Anestesi	2	-	2
9	Dokter Ahli Patologi Klinik	1	-	1
10	Dokter Ahli Jwa	-	-	-
11	Dokter Ahli Mata	1	-	1
12	Dokter Ahli THT	3	-	3
13	Dokter Ahli Kulit dan Kelamin	1	-	1
14	Dokter Ahli Kardiologi	1	-	1
15	Dokter Ahli Paru-paru	3	-	3
16	Dokter Ahli Saraf	3	-	3
17	Dokter Ahli Bedah Saraf	-	-	-
18	Dokter Ahli Patologi Anatomi	-	-	-
19	Dokter Ahli Patologi Forensik	-	-	-
20	Dokter Ahli Ortopedi	1	-	1
21	Dokter Ahli Gigi	-	-	-
22	Dokter Ahli Rehabilitasi	-	-	-
23	Dokter Ahli Urologi	-	-	-

**Jumlah Tenaga Non Paramedis Menurut Kecamatan
Tahun 2013**

No	Kecamatan	Tenaga Farmasi	Tenaga Gigi	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Tenaga Teknis Medis	Tenaga Sanitasi	Fisioterapis	Tenaga Farmasi
1	Blang Mangat	2	5	-	2	4	-	2
2	Muara Dua	1	2	-	6	1	-	1
3	Muara Satu	3	1	-	2	2	-	3
4	Banda Sakti	15	5	-	8	7	-	15

**Jumlah Raudhatul Athfal Menurut Kecamatan
Tahun 2013**

No	Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Blang Mangat	-	7	7
2	Muara Dua	-	8	8
3	Muara Satu	-	6	6
4	Banda Sakti	-	3	3

**Jumlah Guru, Siswa dan Kelas Raudhatul Athfal Menurut Kecamatan
Tahun 2013**

No	Kecamatan	Guru	Siswa	Kelas
1	Blang Mangat	36	237	-
2	Muara Dua	40	210	-
3	Muara Satu	33	210	-
4	Banda Sakti	17	129	-

**Jumlah Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan
Tahun 2013**

No	Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Blang Mangat	-	1	1
2	Muara Dua	1	1	2
3	Muara Satu	2	-	2
4	Banda Sakti	2	2	4

**Jumlah Guru, Siswa dan Kelas Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan
Tahun 2013**

No	Kecamatan	Guru	Siswa	Kelas
1	Blang Mangat	18	203	-
2	Muara Dua	61	1008	-
3	Muara Satu	65	1080	-
4	Banda Sakti	102	1849	-

**Jumlah Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan
Tahun 2013**

No	Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Blang Mangat	1	4	5
2	Muara Dua	-	4	4
3	Muara Satu	-	6	6
4	Banda Sakti	1	3	4

**Jumlah Mahasiswa Menurut Jurusan pada STAIN Malikussaleh Lhokseumawe
Tahun 2013**

No	Fakultas/Akademi	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Syariah	Al-Ahwal Al-Syakhsyah (SAS)	563
		Ekonomi Islam (EKIS)	792
		Hukum Ekonomi Syariah (HES)	90
2	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam (PAI)	740
		Tadris Matematika (MTK)	675
		Tadris Bahasa Inggris (TEN)	580
		Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	155
3	Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	628

**Jumlah Dosen/Tenaga Pengajar pada STAIN Malikussaleh Lhokseumawe
Tahun 2013**

No	Fakultas	Jumlah Dosen	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Syariah	25	6
2	Tarbiyah	27	31
3	Dakwah	10	2

**Jumlah Dayah/Pesantren, Santri dan Ustadz Menurut Kecamatan
Tahun 2013**

No	Kecamatan	Jumlah Dayah/ Pesantren	Jumlah Ustadz	Jumlah Santri
1	Blang Mangat	9	163	1206
2	Muara Dua	7	211	952
3	Muara Satu	12	240	2359
4	Banda Sakti	7	102	1022

**Jumlah Mahasiswa Menurut Program Studi pada Politeknik Negeri Lhokseumawe
Tahun 2013**

No	Fakultas/Akademi	Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	Teknik Sipil	Teknik Sipil	256
		Rekayasa Bangunan Transportasi	223
2	Teknik Kimia	Teknik Kimia	133
		Pengolahan Minyak dan Gas Bumi (Migas)	87
		Teknik Kimia Industri	151
3	Teknik Mesin	Teknik Mesin	229
		Teknik Mesin Produksi dan Perawatan	188
4	Teknik Elektro	Teknik Listrik	131
		Teknik Telekomunikasi	114
		Teknik Elektronika	110
		Teknik Komputer Jaringan	-
		Teknik Informatika	323
		Instrument Otomasi Industri	124
		Teknik Multi Media & Jaringan Komputer	167
5	Tata Niaga	Akuntansi	242
		Keuangan & Perbankan	249
		Administrasi Bisnis	252
		Keuangan & Perbankan Syariah	191

**Jumlah Dosen/ Tenaga Pengajar pada Politeknik Negeri Lhokseumawe
Tahun 2013**

No	Fakultas	Jumlah Dosen	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Teknik Sipil	48	9
2	Teknik Kimia	26	18
3	Teknik Mesin	44	5
4	Teknik Elektro	65	17
5	Tata Niaga	44	18

Jumlah Guru, Siswa dan Kelas Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan Tahun 2013

No	Kecamatan	Guru	Siswa	Kelas
1	Blang Mangat	97	593	-
2	Muara Dua	169	1476	-
3	Muara Satu	158	1512	-
4	Banda Sakti	106	1008	-

Jumlah Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan Tahun 2013

No	Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Blang Mangat	-	1	1
2	Muara Dua	-	2	2
3	Muara Satu	-	3	3
4	Banda Sakti	1	2	3

Jumlah Guru, Siswa dan Kelas Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan Tahun 2013

No	Kecamatan	Guru	Siswa	Kelas
1	Blang Mangat	20	35	-
2	Muara Dua	94	621	-
3	Muara Satu	93	678	-
4	Banda Sakti	88	628	-

➤ **Pertanian**

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija
 Tahun 2013**

No	Jenis Komoditi	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Padi Sawah	2738	2738	15333	6
2	Jagung	60	60	198	3
3	Ubi Kayu	51	51	317	6
4	Ubi Jalar	-	-	-	-
5	Kacang Tanah	2	2	3	2
6	Kedelai	18	18	22	1
7	Kacang Hijau	-	-	-	-
8	Bayam	8	8	14	2
9	Cabe Rawit	1	1	2,4	2
10	Cabe Merah Besar	21	21	69	3
11	Kacang Panjang	33	33	69	2
12	Kangkung	6	6	7	1
13	Ketimun	7	7	20	3
14	Terung	13	13	44	3
15	Tomat	-	-	-	-
16	Semangka	4	4	14	4

**Luas Tanaman Holtikultura Semusim Menurut Jenis Tanaman
 Tahun 2013**

No	Kecamatan	Bawang Merah	Bayam	Cabe Merah	Cabe Rawit	Kacang Panjang	Tomat	Semangka	Ketimun	Terung	Kangkung
1	Blang Mangat	-	1	14	2	23	-	4	6	11	1
2	Muara Dua	2	2	6	2	5	-	-	1	2	6
3	Muara Satu	-	1	6	3	-	-	-	-	2	1
4	Banda Sakti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Luas Tanam Tanaman Palawija Menurut Jenis Palawija
 Tahun 2013**

No	Kecamatan	Jagung (Ha)	Kedelai (Ha)	Kacang Tanah (Ha)	Kacang Hijau (Ha)	Ubi Kayu (Ha)	Ubi Jalar (Ha)
1	Blang Mangat	13	-	-	-	16	-
2	Muara Dua	6	-	-	-	7	-
3	Muara Satu	9	-	3	-	45	8
4	Banda Sakti	-	-	-	-	-	-

**Produksi Perikanan Budidaya
 Tahun 2013**

No	Jenis Ikan	Jumlah
1	Bandeng	1300,00
2	Kerapu	20,50
3	Lele	670,90
4	Mujair	-
5	Udang Windu	332,90
6	Udang Lainnya	-

➤ **Perkebunan**

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan
 Tahun 2013**

No	Jenis Komoditi	Luas Panen (Ha)	Produktifitas (Kuintal/Tahun)
1	Kakao	7	65
2	Kapuk Randu	8	7
3	Karet	18	36
4	Kelapa	565	320
5	Kelapa Sawit	104	1039
6	Kemiri	26	17
7	Kopi	8	5
8	Lada	4	2
9	Tebu	3	4
10	Pinang	121	86

Luas Produktifitas Buah-Buahan Menurut Kecamatan Tahun 2013

No	Kecamatan	Pepaya	Jarak	Mangga	Nangka	Nenas	Pepaya	Pisang	Melampayan	Durian
1	Blang Mangat	20	-	305	1200	-	1700	700	95	160
2	Muara Dua	500	-	4250	500	-	4300	2500	-	50
3	Muara Satu	-	-	840	-	-	8400	6500	-	157
4	Banda Sakti	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keadaan Populasi Ternak Menurut Jenis Tahun 2013

No	Jenis Ternak	Jantan	Betina	Jumlah
1	Sapi	2628	4279	6907
2	Kerbau	102	153	255
3	Kambing	7668	11501	19169
4	Domba	1376	2063	3439
5	Kuda	-	-	-
6	Kelinci	95	142	237
7	Itik	33803	50750	84553
8	Ayam Kampung	295124	302688	597812
9	Ayam Ras Pedaging	118967	179439	298406
10	Ayam Ras Petelur	-	12460	12460

Produksi Hasil Perikanan Laut Berdasarkan Alat Tangkap Tahun 2013

No	Jenis Ikan	Pukat Pantal	Pukat Cincin	Jaring Insang Hanyut	Rawal Hanyut Selain Rawal	Rawal Tetap Dasar	Sero	Jumlah
1	Belanak	-	-	332591	-	-	35309	367900
2	Selar	-	-	167798	123917	109485	-	401200
3	Kakap	-	-	130403	110304	106293	-	347000
4	Tuna	-	260728	263741	100530	105601	-	730600
5	Teri	-	477123	-	-	-	777	477900
6	Biji Nangka	139442	-	433158	-	-	-	572600
7	Tenggiri	-	-	-	115661	62330	-	178000
8	Udang	-	-	-	-	-	10700	10700
9	Siro	-	-	-	-	-	7100	7100
10	Tembang	-	90399	-	78054	-	79547	248100
11	Kerapu	-	-	-	-	-	5900	5900
12	Monyung	-	-	-	-	-	4800	4800
13	Kvree	-	236854	-	221098	211048	-	669000
14	Cumi	-	467000	-	-	-	-	467000
15	Kembung	-	416423	95227	-	-	-	511700
16	Tangkal	-	694079	242545	119968	106908	-	1163500
17	Kerang-Kerang	32489	55811	-	-	-	-	88300
18	Pinjfo	-	-	-	50818	157382	-	208200
19	Pari	-	-	-	-	32700	-	32700
20	Gulamah	2100	-	-	-	-	-	2100
21	Baronang	297	1032	-	-	-	171	1500
22	Joan Sebelah	1200	-	-	-	-	-	1200
23	Kurbei	-	-	324679	109021	-	-	433700
24	Barwal	18800	38750	-	38500	38650	-	134700
25	Lainnya	101690	384446	237279	112029	14438	5118	850000

➤ **Industri**

Jenis Unit Usaha Industri Kecil Formal dan Non Formal
Tahun 2013

No	Kecamatan	Formal	Non Formal
1	Blang Mangat	-	240
2	Muara Dua	-	393
3	Muara Satu	1	378
4	Banda Sakti	3	734

➤ **Keuangan**

Rencana dan Realisasi Penerimaan PBB Menurut Sektor
Tahun 2013

No	Sektor	Rencana (000 Rp)	Realisasi (000 Rp)	Persentase (%)
1	Pedesaan	-	-	-
2	Perkotaan	4878295000	2224586000	45,60
3	Perkebunan	-	-	-
4	Perhutanan	-	-	-
5	Pertambangan	19265762000	19168000000	99,49

Produk Domestik Regional Bruto Kota Lhokseumawe
Menurut Lapangan Usaha
Harga Berlaku Tahun 2012 dan 2013

No	Lapangan Usaha	2012 (Muta Rp)	2013 (Muta Rp)
1	Pertanian	559811,99	595357,83
2	Pertambangan & Penggalian	20547,92	22486,54
3	Industri Pengolahan	5659504,39	5482169,28
4	Listrik, Gas & Air Bersih	9027,65	9836,23
5	Bangunan	759666,07	801904,87
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	3384220,85	3723670,63
7	Pengangkutan & Komunikasi	679676,85	726906,96
8	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	168037,56	183545,08
9	Jasa-jasa	366418,71	389149,95

B. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan/observasi, tes, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan Instrumen Pengumpul Data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar cek list, form pendataan, kuesioner (angket terbuka / tertutup), pedoman wawancara, kamera photo dan lainnya.

Adapun tiga teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk pengumpulan data pada Rumah Data Kependudukan adalah angket, observasi dan wawancara.

1) Angket

Angket / kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan angket menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2007:163) terkait dengan prinsip penulisan angket, prinsip pengukuran dan penampilan fisik.

Prinsip Penulisan angket menyangkut beberapa faktor antara lain :

- Isi dan tujuan pertanyaan artinya jika isi pertanyaan ditujukan untuk mengukur maka harus ada skala yang jelas dalam pilihan jawaban.

- Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan responden. Tidak mungkin menggunakan bahasa yang penuh istilah-istilah bahasa Inggris pada responden yang tidak mengerti bahasa Inggris, dsb.
- Tipe dan bentuk pertanyaan apakah terbuka atau tertutup. Jika terbuka artinya jawaban yang diberikan adalah bebas, sedangkan jika pernyataan tertutup maka responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang disediakan.

2) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Misalnya seorang kader dapat melakukan observasi mengenai bagaimana perilaku masyarakat dalam membuang sampah, dll

3) Wawancara

- Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap nara sumber atau sumber data. Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.
- Wawancara terstruktur artinya pengumpul data telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu tape recorder, kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.

- Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu pengumpul data tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.



BAB V PENUTUP

Masalah utama dinamika kependudukan Indonesia terletak pada besarnya jumlah penduduk dan kualitasnya yang belum memadai. Begitu juga dinamika kependudukan yang terjadi pada level mikro di Kampung KB. Dinamika penduduk adalah perubahan keadaan penduduk. Penduduk lahir, mati, berpindah ke daerah lain, hal tersebut merupakan peristiwa kependudukan yang harus dicatat dan dilaporkan.

Pencatatan dan pengumpulan data-data tersebut sangat diperlukan karena data kependudukan menjadi dasar dari pengambilan-pengambilan keputusan dalam intervensi pembangunan secara keseluruhan, khususnya pembangunan di Kampung KB desa Gampong Lhokmon Puteh agar dapat menghasilkan warga-warga penduduk yang bermartabat, berkualitas dan sejahtera.

Rumah DataKu hadir sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat, atau menciptakan masyarakat “sadar data”. Disamping itu, Rumah DataKu pada dasarnya dibentuk untuk meningkatkan tata kelola data, terutama di level mikro desa Gampong Lhokmon Puteh terutama data-data terkait kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga, sehingga data-data tersebut terintegrasi dengan sumber data lain seperti data sektoral yang dikumpulkan oleh berbagai institusi, misalnya data luas lahan pertanian, perkebunan, data penduduk menurut tingkat pendidikan, pekerjaan dan lainnya; yang kesemuanya itu dapat dimanfaatkan untuk intervensi program pembangunan. Kedepan, diharapkan kualitas data akan semakin baik, karena data-data tersebut dikumpulkan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk peningkatan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri



